BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian terhadap Prosedur Pengendalian Intern Penjualan Kredit Pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Jawa Barat, maka pada bab akhir penelitian ini penulis akan memberikan kesimpulan sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

1. Prosedur penjualan kredit pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Jawa Barat masih belum sesuai dengan teori yang ada. Dan bagian Anggota yang sering menyebabkan terjadi macetnya pembayaran piutang penjualan kredit, karena Anggota akan membayar piutang penjualan kredit dari hasil produk susu yang mereka setorkan kepada pihak Koperasi. Macetnya pembayaran itu bisa terjadi karena, sapi yang dimiliki Anggota mengalami sakit dan dalam masa kering kandang (mengandung).
2. Pengendalian Intern yang diterapkan koperasi sudah cukup baik, dengan memberikan kelonggaran pomotongan kredit sampai 4x pemotongan, dengan memberikan beberapa sarat diantaranya : sapi yang dimiliki Anggota dalam masa kering kandang (mengandung), dan barang-barang yang diberikan kelonggaran kredit itu adalah obat-obatan, alat-alat dan karpet untuk sapi. Akan lebih baik lagi jika

kebijakan-kebijakan tersebut dicatat secara tertulis agar lebih akurat mengenai kebijakan yang diterapkan oleh koperasi ini.

5.2. Saran

1. Prosedur penjualan kredit yang ada di koperasi sudah cukup baik, tetapi akan lebih baik jika pihak koperasi melakukan peringanan pembayaran piutang penjualan kredit dengan tidak hanya dilakukan 1x pemotongan, pada saat Anggota menyetorkan produksi susu yang peroleh. Tetapi koperasi bisa melakukan beberapa kali pemotongan pembayaran susu lebih dari 1x agar tidak terjadinya piutang macet.
2. Pengendalian Intern yang diterapkan koperasi sudah baik, tetapi akan lebih baik jika pihak koperasi mencatat secara tertulis kebijakan-kebijakan yang telah dinyatakan oleh pihak Komisi Kredit kepada penulis melalui wawancara penulis dengan pihak Komisi Kredit.